

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN**

SKRIPSI

OLEH:

**SIMON KHARISMA SIAHAAN
198320149**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh :

**SIMON KHARISMA SIAHAAN
198320149**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan

Nama : Simon Kharisma Siahaan

NPM : 198320149


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diaetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)
Pembimbing


(Dr. Wan Suryani, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA (Hon), MIMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus :
26 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, Sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Simon Kharisma Siahaan

198320149

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Simon Kharisma Siahaan

NPM : 198320149

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), mearawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Medan, 26 September 2024

Yang menyatakan

Simon Kharisma Siahaan

198320149

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

RIWAYAT HIDUP



Nama	Simon Kharisma Siahaan
Npm	198320149
Tempat, Tanggal Lahir	Balige 02 November 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Liefson Siahaan
Ibu	Tutini
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Hinalang
SMP	SMP Negeri 1 Balige
SMA	SMA Bintang Timur 1 Balige
Riwayat Studi di UMA	
No Hp/WA	081264577078
Email	simonkharismasiahaan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether the family environment has a positive and significant effect on entrepreneurial behavior, to find out whether entrepreneurship education has a positive and significant effect on entrepreneurial behavior and to find out whether the family environment and entrepreneurship education together have a positive and significant effect on entrepreneurial behavior in MSMEs in Medan Tuntungan District. The population in this study was 233 MSMEs in Medan Tuntungan District. The sample in the research was 70 MSMEs taken using the Slovin formula. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The research results show that the family environment has a positive and significant effect on entrepreneurial behavior, entrepreneurship education has a positive and significant effect on entrepreneurial behavior and the family environment and entrepreneurship education have a positive and significant effect together on entrepreneurial behavior in MSMEs in Medan Tuntungan District.

Keywords: *Family Environment, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Behavior.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan, untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan dan untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan sebanyak 233 UMKM. Sampel dalam penelitian sebanyak 70 UMKM yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan dan lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Perilaku Kewirausahaan.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan”**. Dengan selesainya skripsi ini, maka perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing SE, M. Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, M.Si selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian saya ini.
6. Ibu Siti Alhamra Salqaura, SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini.

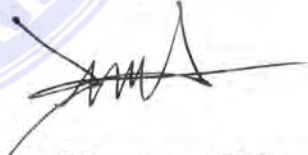
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
9. Yang istimewa kepada kedua orang tua saya, ayahanda Liefson Siahaan dan ibunda Tutini tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada Saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Terima Kasih.

Medan, 26 September 2024

Hormat Saya
Penulis,



Simon Kharisma Siahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Perilaku Kewirausahaan.....	10
2.1.1 Pengertian Perilaku.....	10
2.1.2 Dasar-dasar Perilaku.....	11
2.1.3 Pengertian Kewirausahaan	13
2.1.4 Pengertian Perilaku Kewirausahaan	14
2.1.5 Faktor Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan	15
2.1.6 Karakteristik Wirausaha	16
2.1.7 Indikator Perilaku Kewirausahaan	17
2.2 Lingkungan Keluarga.....	18
2.2.1 Pengertian Lingkungan.....	18
2.2.2 Pengertian Keluarga	19
2.2.3 Pengertian Lingkungan Keluarga.....	19
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga	20
2.2.5 Indikator Lingkungan Keluarga	22
2.3 Pendidikan Kewirausahaan	24
2.3.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	24
2.3.2 Nilai-nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan.....	26
2.3.3 Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	27
2.4 Penelitian Terdahulu	28
2.5 Kerangka Konseptual	29
2.6 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Jenis Dan Sumber Data	36

3.4 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Instrument Validitas dan Reliabilitas Data.....	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Data.....	44
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	44
4.1.2 Karakteristik Responden.....	45
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.1.4 Analisis Data.....	53
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2019-2021	4
1.2	Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan.....	5
2.1	Penelitian Terdahulu	28
3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	32
3.2	Sampel Penelitian.....	33
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	37
3.4	Skala Likert	38
4.1	Skala Likert	44
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	45
4.4	Skor Angket untuk Variabel Lingkungan Keluarga.....	46
4.5	Skor Angket untuk Variabel Pendidikan Kewirausahaan	48
4.6	Skor Angket untuk Variabel Perilaku Kewirausahaan.....	50
4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga	53
4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan.....	53
4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Kewirausahaan	54
4.10	Ringkasan Pengujian.....	54
4.11	Uji Multikolinieritas	57
4.12	Regresi Linear Berganda	59
4.13	Uji t	60
4.14	Uji F	61
4.15	Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	30
4.1	Grafik Histrogram	55
4.2	P-Plot.....	56
4.3	Uji Heterokedastisitas	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pengangguran yang semakin tinggi di Indonesia, menuntut agar masyarakat untuk bisa menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru untuk dapat menjangkau tenaga kerja yang ada di Indonesia, sehingga akan menumbuhkan roda perekonomian Indonesia dan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Dalam hal ini usaha kecil dapat dijadikan suatu pilihan oleh masyarakat agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, karena sudah banyak terbukti bahwa perusahaan-perusahaan yang berskala kecil mampu bertahan dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia.

Jumlah wirausaha di Indonesia pada saat ini masih menunjukkan presentase yang sangat kecil, yaitu belum mencapai 4%. Padahal, untuk dapat dikatakan sebagai negara maju jumlah wirausaha di suatu negara harus berjumlah minimal 5% dari total jumlah penduduk. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah (2020), menyatakan bahwa rasio kewirausahaan Indonesia baru sekitar 3,47 persen dari jumlah penduduk di Indonesia sekitar 270 juta jiwa. Namun, apabila dibandingkan dengan sesama negara ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dinilai masih cukup rendah, seperti Singapura yang mencapai 8,76 persen, Thailand 4,26 persen serta Malaysia 4,74 persen rasio wirausaha.

Entrepreneur sebagai orang yang berani memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan segala kemampuan dalam hal membeli bahan baku dan sumber daya yang diperlukan, membuat produk dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan menjual produk sehingga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para karyawan, dia sendiri, perusahaan, dan masyarakat sekitarnya. Dalam pengertian tersebut mencakup keseluruhan sikap, perilaku, orientasi *entrepreneurial*, dan keunggulan operasional yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha .

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha produktif dan biasanya berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha di seluruh sektor ekonomi (Widjaja, 2018). Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai alternatif pengaman di masa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Peran dan fungsi strategis ini, sesungguhnya dapat ditingkatkan dengan memerankan UMKM sebagai salah satu pelaku usaha komplementer bagi pengembangan perekonomian nasional, dan bukan subordinasi dari pelaku usaha lainnya. UMKM harus terus ditingkatkan sehingga dapat berperan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar.

Keberadaan UMKM ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, tidak terkecuali oleh masyarakat di Kota Medan. Penelitian ini difokuskan pada perilaku kewirausahaan dikarenakan adanya sifat dan ciri yang unik yang tidak dimiliki oleh

usaha besar, seperti jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu, tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu, usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni, biasanya tingkat pendidikan SDM-nya masih rendah.

UMKM memberikan banyak peluang untuk pengembangan teknologi yang pada gilirannya menciptakan pengaturan yang menguntungkan bagi pengembangan unit-unit kecil. Pengusaha unit kecil memainkan peran strategis dalam mengomersilkan penemuan dan produk baru. Dalam prosesnya, ekonomi menuai manfaat dari peningkatan teknologi. Peranan sektor UMKM signifikan untuk perekonomian Indonesia. Seiring dengan perkembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah, ada beberapa masalah utama yang menghambat pertumbuhan UMKM.

Permasalahan yang muncul pada perkembangan UMKM dapat disebabkan oleh pihak internal maupun eksternal UMKM, dimana kenyataannya beberapa usaha ekonomi kreatif yang dilakukan oleh wirausaha muda di Indonesia dapat sangat berhasil sementara lainnya gagal mempertahankan eksistensinya. Permasalahan yang muncul dari sisi internal salah satunya adalah rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh *entrepreneur*. Kompetensi kewirausahaan terdiri dari komponen yang berakar dalam latar belakang orang tersebut (sifat, kepribadian, sikap, peran sosial dan citra diri) serta orang dari tempat kerja atau melalui pelatihan dan pendidikan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman.

Seiring dengan pengembangan dan penguatan usaha mikro kecil, ada beberapa isu kunci yang menghambat pertumbuhan UMKM. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan UMKM dapat disebabkan oleh internal dan eksternal UMKM. Bahkan, beberapa usaha bisnis kreatif yang dijalankan oleh wirausahawan Indonesia bisa sangat sukses, sementara wirausahawan lain gagal. Aspek mempertahankan eksistensinya, permasalahan yang muncul dari sisi internal salah satunya adalah Kompetensi yang dimiliki enterpreneur.

Ketidakstabilan yang terjadi terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Medan membuat pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan harus dapat meningkatkan lagi pertumbuhan ekonomi di kota Medan dengan meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota yang dapat membangun kota Medan, dan salah satu bentuk pembangunan di kota Medan tersebut, yaitu melalui pembangunan sektor ekonomi dengan menggalakkan program kewirausahaan. Itu sebabnya, pengembangan UMKM perlu dioptimalkan karena keberadaan UMKM memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi negara Indonesia. Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di kota Medan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2019-2021

NO	Jenis Usaha	Jumlah Unit		
		2019	2020	2021
1.	Usaha Mikro	918	890	873
2.	Usaha Kecil	113	103	101
3.	Usaha Menengah	41	40	11
Total		1.072	1.033	985

Sumber: Data Dinas Koperasi Kota Medan, 2021

Berdasarkan tabel perkembangan UMKM diatas menunjukkan jumlah UMKM pada tahun 2019 berjumlah 1.072 unit, yaitu usaha mikro sebanyak 918 unit, usaha kecil sebanyak 113 unit, dan usaha menengah sebanyak 41 unit, sedangkan jumlah UMKM pada tahun 2020 berjumlah 1.033 unit, usaha mikro berjumlah 890 unit, usaha kecil berjumlah 103 unit, dan usaha menengah berjumlah 40 unit, dan jumlah UMKM pada tahun 2021 berjumlah 985 unit, yaitu jumlah usaha mikro berjumlah 873 unit, usaha kecil berjumlah 101 unit, dan usaha menengah berjumlah 11 unit. Berdasarkan tabel diatas memberikan indikasi bahwa jumlah UMKM di kota Medan masih belum maksimal, hal tersebut dikarenakan jumlah unit UMKM pada tiap tahunnya menurun sehingga belum mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Medan.

Jumlah UMKM di kecamatan Medan Tuntungan berdasarkan bidang usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan

NO	Bidang Usaha	Jumlah Unit
1.	Agrobisnis	17 Unit
2.	Fashion	65 Unit
3.	Kuliner	124 Unit
4.	Otomotif	16 Unit
5.	Teknologi	11 Unit
Total		233 Unit

Sumber: Data Dinas Koperasi Kota Medan, 2021

Pada tabel diatas menunjukkan jumlah UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan berjumlah 233 unit, berdasarkan bidang usaha agrobisnis berjumlah 17 unit, fashion berjumlah 65 unit, kuliner berjumlah 124 unit, otomotif berjumlah 16 unit, dan teknologi berjumlah 11 unit. Kompetensi kewirausahaan terdiri dari

faktor-faktor khusus untuk latar belakang seseorang (watak, karakter, sikap, peran sosial, citra diri) lingkungan keluarga dan lingkungan kerjanya, atau pendidikan dan pelatihan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman. Potensi diri merupakan kemampuan atau kekuatan diri seseorang baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, akan tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal oleh seseorang (Aisyah & Ismunawan, 2020). Perilaku kewirausahaan sangat penting dalam berwirausaha. Hal yang selalu dihadapi oleh *entrepreneur* adalah resiko berupa kegagalan-kegagalan, hendaknya rasa takut tersebut dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dan penuh keberanian agar bisa menghasilkan keuntungan dan hal-hal positif. Seringkali orang ragu untuk membuka usaha, karena belum apa-apa sudah takut rugi. Oleh karena itulah tidak semua orang dapat memiliki perilaku berwirausaha.

Sesuai dengan latar belakang diatas menjelaskan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan umumnya sangat berkesinambungan untuk menentukan perilaku kewirausahaan oleh seorang wirausaha. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Inti masalah penelitian ini adalah tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia yang memerlukan pertumbuhan UMKM sebagai solusi untuk menciptakan lapangan kerja baru. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi penting dalam perekonomian, presentase wirausaha di Indonesia masih sangat

rendah, di bawah ambang minimal yang diperlukan untuk dianggap sebagai negara maju. Masalah utama terletak pada kompetensi kewirausahaan yang rendah, baik dalam faktor-faktor pribadi seperti sifat dan pendidikan maupun dalam lingkungan keluarga dan pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah dan ketidakstabilan ekonomi di kota Medan juga berdampak pada penurunan jumlah UMKM, menghambat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan di UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan sebagai upaya untuk memahami dan mengatasi masalah ini.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, berikut yang menjadi pertanyaan penelitiannya:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan?
3. Apakah lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini sebagai pembelajaran untuk lebih bisa meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan dan bahan pertimbangan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi perilaku kewirausahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perilaku Kewirausahaan

2.1.1. Pengertian Perilaku

Pada dasarnya, perilaku didorong oleh tujuan yang ingin dicapai dan motivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Perilaku merupakan tindakan atau respons yang muncul dalam interaksi dengan lingkungan terhadap berbagai stimuli atau situasi tertentu.

Menurut (Notoatmodjo, 2016) perilaku merujuk kepada tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu manusia. Perilaku ini mencakup beragam tindakan yang memiliki makna yang sangat luas dalam kehidupan sehari-hari, seperti berjalan, berbicara, berekspresi emosi seperti menangis dan tertawa, bekerja, mengikuti kuliah, menulis, membaca, makan, dan sejumlah tindakan lainnya. Dengan kata lain, perilaku mencakup semua tindakan fisik, verbal, atau mental yang dilakukan oleh manusia dalam berbagai konteks kehidupan mereka. Perilaku merupakan manifestasi dari aktivitas individu yang dapat diamati dan diukur. Hal ini mencerminkan cara individu berinteraksi dengan dunia sekitarnya dan bagaimana mereka merespons situasi yang mereka hadapi.

Menurut (Norival, 2018) yang menyatakan bahwa: Perilaku atau tingkah laku adalah perbuatan manusia baik terbuka (*Over Behavior*) maupun tidak terbuka (*Cover Behavior*). Perilaku atau tingkah laku yang dapat ditangkap secara langsung melalui indera misalnya membuang sampah, mengambil sampah dan yang tidak

dapat ditangkap langsung oleh indera misalnya Motivasi, Sikap, Minat, dan Perasaan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar yang pada hakekatnya merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi bahwa ia adalah makhluk hidup.

2.1.2 Dasar-dasar Perilaku

Menurut (Rahman, 2013) Semua perilaku individu pada dasarnya dibentuk oleh kepribadian dan pengalamannya. Lima tingkat variabel yang terdapat dalam perilaku manusia, yaitu sebagai berikut:

1. Karakter biografis

Karakter biografis merupakan karakteristik pribadi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, masa kerja, dan status perkawinan yang objektif dan mudah diperoleh dari catatan pribadi.

2. Kemampuan

Kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan berbeda dengan individu lainnya. Seluruh kemampuan individu pada hakikatnya tersusun dari tiga factor, yaitu kemampuan intelektual, kemampuan fisik, dan kemampuan spiritual.

3. Kepribadian

Kepribadian adalah organisasi dinamis yang terdapat pada masing-masing psikofisik yang dapat menentukan penyesuaian pada lingkungannya.

Kepribadian merupakan total dari jumlah seorang individu dalam beraksi dan berinteraksi dengan orang lain, atau dapat dikatakan sebagai himpunan karakteristik dan kecenderungan yang stabil yang dapat menentukan sifat umum dan perbedaan perilaku seseorang. Kepribadian sangat penting bagi manusia atau seorang individu, karena kepribadian dapat menentukan perilaku seseorang dalam bertindak. Dengan demikian kepribadian seseorang akan tergambar melalui perilakunya ketika seseorang itu berinteraksi dengan orang lain, apakah ia seorang yang terbuka dan mudah bergaul atau ia seorang yang tertutup ketika berinteraksi dengan orang lain.

4. Emosi

Emosi merupakan reaksi seseorang terhadap suatu objek, atau perasaan yang hebat terhadap seseorang atau sesuatu.

5. Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Jadi seseorang dikatakan belajar apabila adanya perubahan proses berfikir, sikap seorang individu dan perubahan perilaku.

2.1.3 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup (usaha). Dalam bidang tertentu seperti perdagangan dan jasa, kewirausahaan dijadikan kompetensi inti guna meningkatkan kemampuan bersaing, perubahan, inovasi, pertumbuhan dan daya tahan usaha, perusahaan. Menurut (Ranto, 2016) mengemukakan bahwa “kewirausahaan merupakan potensi yang dimiliki seseorang untuk dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan dalam bentuk pengalaman, tantangan, dan keberanian untuk mengambil resiko dalam bekerja dan/atau menciptakan pekerjaan”.

Menurut (Hendrawan, & Sirine., 2017) mengemukakan bahwa Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lainlain. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai inovator yang dapat mengembangkan teknologi yang berbeda dan konsep-konsep bisnis untuk menghasilkan produk atau jasa, yang mampu mengenali setiap kesempatan yang menguntungkan, yang menyusun konsep strategi perusahaan dan berhasil menerapkan ide-idenya.

2.1.4 Pengertian Perilaku Kewirausahaan

Perilaku kewirausahaan yaitu, aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan dari seorang wirausaha yang diantaranya dibina oleh beberapa ciri utamanya yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan. Menurut (Suryana, 2017) memberikan definisi tingkah laku kewiraswastaan/kewirausahaan sebagai pengambil resiko yang moderat, pengetahuan terhadap hasil dari keputusan-keputusan yang diambil, mengetahui yang bakal terjadi, penuh semangat dan memiliki keterampilan beorganisasi. Menurut (Eltari & Mulyaningsih, 2017) Perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi.

Menurut (Kasmir, 2017) sikap dan perilaku pengusaha dan seluruh karyawannya merupakan bagian penting dalam etika wirausaha. Oleh karena itu, dalam praktiknya sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh pengusaha dan seluruh karyawan. Sikap dan tingkah laku menunjukkan kepribadian karyawan suatu perusahaan. Sikap dan perilaku ini harus diberikan sama mutunya kepada seluruh karyawan tanpa pandang bulu.

Berdasarkan pemikiran di atas, konsep perilaku kewirausahaan merupakan hasil dari interaksi antara pelaku kewirausahaan dengan stimulus-stimulus yang muncul dalam konteks profesinya sebagai wirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan adalah manifestasi dari perilaku ideal yang seharusnya diperlihatkan oleh seorang wirausaha ketika mereka menjalankan usaha bisnisnya.

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan

Menurut (Suryana, 2017) perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup hak kepemilikan (*property right*), kemampuan atau kompetensi (*ability/competency*), dan insentif (*incentive*), sementara faktor eksternal melibatkan lingkungan (*environment*). Salah satu faktor internal yang juga berpengaruh pada perilaku wirausaha adalah kepribadian. Pola perilaku kewirausahaan tercermin dalam karakteristik kepribadian. Aspek ini dapat dilihat dari segi kreativitas, kedisiplinan, kepercayaan diri, kemampuan menghadapi risiko, serta motivasi dan tekad yang kuat.

Menurut (Gunawan & Puspitowati, 2019) mengemukakan lima faktor yang memengaruhi kewirausahaan:

1. Pengetahuan (*Knowledge*), yang merupakan dasar untuk mengubah dan membentuk perilaku.
2. Keinginan untuk Berwirausaha (*Inclination to Entrepreneurship*), faktor ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Sebagai contoh, jika seseorang tidak memiliki pengetahuan tentang cara memulai bisnis atau kapan harus memulai usaha, mereka cenderung ragu untuk terlibat dalam kewirausahaan.
3. Keyakinan Diri (*Self Efficacy*), yaitu keyakinan dan kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan suatu tindakan tertentu, yang dapat membentuk perilaku sesuai dengan harapan yang diinginkan.
4. Kebutuhan akan Prestasi (*Achievement Needs*), mencakup kebutuhan individu untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam usaha mereka.

5. Kecenderungan Bertindak (*Propensity to Act*), adalah kecenderungan individu untuk mengambil tindakan konkret.

Kelima faktor ini memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kewirausahaan dan saling berinteraksi dalam proses pengembangan wirausaha.

2.1.6 Karakteristik Wirausaha

Menurut (Alma, 2016) mereka memberikan gambaran mengenai beberapa karakteristik wirausaha yang dikenal dengan istilah 10 D, yaitu:

1. *Dream* (Impian): Seorang wirausaha memiliki impian tentang masa depan pribadi dan bisnisnya, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan impian tersebut.
2. *Decisiveness* (Ketegasan): Wirausaha adalah individu yang tidak lamban dalam mengambil keputusan. Mereka membuat keputusan dengan tepat dan berdasarkan pertimbangan yang matang.
3. *Doers* (Pelaku): Seorang wirausaha segera mengambil tindakan untuk melaksanakan keputusan yang telah diambil. Mereka bergerak cepat dan tidak menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnis.
4. *Determination* (Tekad): Wirausaha menjalankan kegiatan mereka dengan penuh perhatian dan tanggung jawab yang tinggi. Mereka memiliki tekad yang kuat dan tidak mudah menyerah.
5. *Dedication* (Dedikasi): Wirausaha yang berdedikasi terhadap bisnisnya dapat kadang-kadang mengorbankan kepentingan keluarganya untuk sementara waktu.

6. *Devotion* (Kepedulian): Wirausaha mencintai bisnis dan produk yang dihasilkan. Hal ini mendorong keberhasilan mereka dalam menjual produk yang mereka hasilkan.
7. *Details* (Rincian): Wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor penting dengan sangat rinci. Mereka tidak mengabaikan faktor-faktor kecil yang dapat menghambat kegiatan bisnis.
8. *Destiny* (Nasib): Seorang wirausaha bertanggung jawab atas nasib dan tujuan yang ingin dicapainya. Mereka merasa bebas dan tidak bergantung pada orang lain.
9. *Dollars* (Uang): Wirausaha tidak hanya mengutamakan kekayaan. Motivasi mereka bukan hanya masalah uang semata. Namun, uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnis mereka. Kesuksesan dalam bisnis diukur dengan kemampuan untuk memperoleh laba, bonus, atau hadiah.
10. *Distribute* (Distribusi): Wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan dalam bisnis mereka kepada orang-orang yang mereka percayai, yaitu individu yang kritis dan mau bekerja sama untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis.

2.1.7 Indikator Perilaku Kewirausahaan

Menurut (Lupiyoadi & Hamdani, 2019) mengatakan ada 5 indikator perilaku kewirausahaan, antara lain:

1. *Purposeful*, menetapkan tujuan dan mencapainya
2. *Persuasive*, dapat mempengaruhi orang lain untuk membantunya dalam mencapai tujuan.

3. *Persistent*, adalah mencapai tujuan dengan bertahap walau kadang melewati masa sulit, kegagalan tidak akan dapat menghalangi usahanya.
4. *Presumptuous*, Berani bertindak ketika orang lain ragu untuk melakukannya. Bersedia mengambil risiko dan menerima inovasi yang baru.
5. *Perceptive*, menunjukkan kemampuan untuk mengamati dan menemukan suatu kenyataan dari lingkungan. Setiap seorang wirausaha haruslah mengetahui tujuan usahanya, sehingga mencapai tujuannya tersebut.

2.2. Lingkungan Keluarga

2.2.1 Pengertian Lingkungan

Menurut (Setiawan, 2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/ alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Sedangkan menurut (Adelia, 2016) lingkungan adalah eksplorasi ekologi sebagai andalan makhluk hidup yang saling bergantung antara yang satu dengan yang lain. Lingkungan menurut (Erwin, 2017) adalah pengembangan fasilitas dan sumber belajar, selain itu juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang konkret. Lingkungan memang kaya akan sumber belajar. Selain itu, lingkungan juga dapat menghilangkan segala kejenuhan akibat kegiatan pembelajaran yang terus-menerus di dalam ruangan. Seseorang akan lebih bersemangat, aktif dan bergairah dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.2 Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosialbiologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama (Doriza, 2015). Sedangkan menurut (Ihsan, 2016) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam warga, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Sehingga apa yang menjadi kebiasaan dan didikan orangtua akan sangat mempengaruhi perkembangan perilaku dan pola pikir anak. Cara untuk menciptakan kewirausahaan di lingkungan keluarga yaitu dengan menciptakan suasana yang erat dan serasi antar anggota keluarga, penghargaan atas prestasi di bidang kewirausahaan, dan dorongan untuk berwirausaha. Jika dalam keluarga tersebut sejak dini sudah ditanamkan sikap berwirausaha maka semakin lama sikap anak akan terbentuk menjadi wirausahawan. Sehingga secara tidak langsung minat anak tersebut untuk berwirausaha juga timbul dan berkembang dengan sendirinya.

2.2.3 Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut (Khairani, 2016) mendefinisikan bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena adalah keluarga inilah pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah didalam lingkungan keluarga.

Menurut (Setiawan, 2016) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. (Alma, 2016) juga mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh melalui peran model atau contoh yang dihadirkan. Model peran ini adalah anggota keluarga yang bisa menjadi inspirasi dan panutan dalam perkembangan minat dan potensi kewirausahaan individu.

Jadi yang dimaksud lingkungan keluarga dalam penelitian ini bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Di dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan merubah perilaku anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa mendatang. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku seorang untuk berwirausaha.

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut menurut (Slameto, 2016) lingkungan keluarga terdiri dari:

1. Kiat orangtua membimbing

Kiat orangtua membimbing buah hatinya memiliki pengaruh besar kepada cara belajar, berlatih dan berpikir anak. Terdapat orangtua yang membimbing dengan cara otoriter, demokratis dan ada pula keluarga yang tidak peduli dengan opini setiap keluarga.

2. Hubungan antara setiap anggota keluarga

Hubungan (relasi) antara setiap anggota keluarga yang terutama merupakan hubungan orangtua dengan anak-anaknya. Untuk kelancaran berlatih dan kesuksesan anak, dibutuhkan hubungan yang bagus dan harmonis dalam keluarga. Hubungan yang bagus merupakan hubungan penuh penafsiran kasih sayang, diiringi dengan edukasi untuk menyukseskan belajar anak.

3. Keadaan rumah

Keadaan rumah atau yang biasa dikenal dengan suasana rumah dimaksudkan yaitu sebagai suasana ataupun peristiwa yang kerap terjalin di dalam keluarga. Keadaan rumah menjadi aspek yang penting yang tidak tercantum dalam aspek yang disengaja. Keadaan rumah yang riuh/marak serta kacau balau hanya akan memberikan ketidaknyamanan pada anak yang belajar. Keadaan rumah tersebut tentunya menyebabkan anak menjadi bosan atau tidak betah selama di rumah. Dan akibatnya konsentrasi belajar anak kacau sehingga untuk memikirkan masa depannya pun tidak terpikirkan dengan baik.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Dalam keluarga yang situasi ekonominya relatif kurang menyebabkan orangtua tidak sanggup memenuhi keinginan utama anak. Tidak sering aspek kesulitan ekonomi malah menjadi motivasi atau pendorong anak untuk lebih sukses. Ada pula keluarga yang ekonominya berlebihan, orangtua lebih mengarahkan untuk menyanggupi segala kebutuhan dan keinginan anak termasuk masalah pendidikan anak hingga meneruskan ke

jenjang yang lebih baik. Kadangkala situasi serba kecukupan itu membuat orangtua kurang berminat pada anak sebab sudah merasa telah memenuhi seluruh keinginan anaknya, akhirnya anak menjadi malas belajar serta enggan mencapai prestasi dalam bidang akademik.

5. Pengertian orangtua

Seorang anak ketika belajar membutuhkan dorongan atau perhatian orang tuanya, terkadang anak menghadapi patah semangat sehingga orangtua harus memberikan pengertian serta mendorongnya untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh anak baik di sekolah maupun dilingkungan sekitarnya. Hal ini berarti penting dalam meningkatkan rasa yakin pada dirinya sendiri.

6. Latar belakang kebudayaan

Jenjang pendidikan atau tingkah laku di dalam keluarga akan mempengaruhi tindakan anak dalam kehidupannya. Seorang anak perlu ditanamkan tingkah laku yang baik disertai ilustrasi publik figure yang baik, supaya mendorong anak agar lebih bersemangat dalam memutuskan masa depan dan karirnya kelak.

2.2.5 Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga didasarkan pada pendapat (Yusuf, 2016) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga hal pokok yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut berkaitan dengan keadaan responden ketika penelitian ini dilakukan terkait status dan perannya di dalam sebuah keluarga, sehingga dalam hal ini keluarga dianggap

memiliki peranan penting terkait keberlangsungan dari aktivitas berwirausaha yang dijalankan, faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah berwirausaha.

2. Sikap dan Perlakuan Orang Tua Terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

3. Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari keberlangsungan aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak. Pengukuran variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dengan berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan di atas.

2.3. Pendidikan Kewirausahaan

2.3.1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran yang menggunakan prinsip-prinsip dan metode tertentu untuk membentuk keterampilan hidup (*life skill*) pada siswa melalui kurikulum terpadu yang dikembangkan di lembaga pendidikan. Pendekatan pendidikan ini bertujuan untuk mengarahkan pemikiran siswa agar mereka memiliki sikap kewirausahaan dan mampu menggali potensi pribadi mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Lebih lanjut, pendidikan kewirausahaan juga dapat dikonseptualisasikan sebagai suatu disiplin ilmu dan seni yang mempelajari perilaku, karakteristik, serta sifat-sifat individu yang dapat mengubah ide-ide inovatif menjadi kenyataan dalam

dunia nyata dengan cara yang kreatif (Melyana, Rusdarti, & Pujiati, 2015). Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan bukan hanya berkaitan dengan pengajaran keterampilan bisnis semata, tetapi juga berperan dalam membentuk kepribadian dan kemampuan berpikir inovatif pada individu.

Definisi pendidikan kewirausahaan juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menekankan pemahaman tentang berbagai jenis informasi yang melibatkan cara berwirausaha. Maksudnya adalah untuk memicu keberanian individu dalam mengambil risiko ketika mereka memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha (Anggraeni & Harnanik, 2015). Selain itu, (Ermawati, Soesilowati, & Prasetyo, 2017) menggambarkan pendidikan kewirausahaan sebagai suatu metode pendidikan yang mengimplementasikan prinsip-prinsip dan metodologi tertentu untuk membentuk keterampilan hidup pada siswa melalui kurikulum terpadu di lembaga pendidikan.

Dalam perspektif kewirausahaan sebagai bidang studi, (Suryana, 2017) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang memfokuskan pada pemahaman nilai, kemampuan, dan perilaku individu dalam menghadapi tantangan hidup serta strategi dalam memanfaatkan peluang dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu upaya yang disengaja oleh individu untuk memahami nilai, sikap, perilaku, dan keterampilan seorang wirausaha dalam menganalisis peluang, mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif, serta memiliki keberanian dalam menghadapi risiko ketika mereka memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha.

Dari sudut pandang para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang dimulai dari sudut pandang kewirausahaan dan membentuk jiwa dan mental kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan berbagai kemampuan dan pengetahuan tentang kewirausahaan.

2.3.2. Nilai-nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam (Anggraeni & Harnanik, 2015) pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai dan karakteristik seorang wirausaha. Ada enam nilai inti yang dianggap paling penting untuk dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu:

1. Mandiri: Ini mencerminkan sikap di mana seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
2. Kreatif: Ini mengacu pada kemampuan untuk berpikir inovatif dan menciptakan pembaruan dalam produk atau jasa yang sudah ada.
3. Berani mengambil risiko: Ini adalah kemampuan untuk menyukai pekerjaan yang menantang, memiliki keberanian, dan mampu mengambil risiko.
4. Berorientasi pada tindakan: Ini mencerminkan sikap inisiatif, di mana seseorang tidak menunggu kejadian yang tidak diinginkan terjadi, tetapi bertindak proaktif.
5. Kepemimpinan: Ini mencakup sikap dan perilaku yang terbuka terhadap saran dan kritik, kemampuan untuk bekerja sama, dan kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan orang lain.

6. Kerja keras: Ini adalah perilaku yang menunjukkan dedikasi dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas serta kemampuan untuk mengatasi masalah yang muncul dengan baik.

2.3.3. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (Isrososiawan, 2013) adapun indikator pendidikan kewirausahaan secara umum yaitu:

1. Kreativitas dalam pengembangan ide bisnis. Untuk dapat menjadi seorang wirausaha, maka seseorang itu harus memiliki keterampilan dalam menciptakan suatu hal-hal baru, lalu dapat mengembangkan dan juga mengelola pengetahuan yang dimilikinya mengenai tingkat kewirausahaan.
2. Kemampuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha adalah kemampuan mengelola sebuah usaha dan harus memiliki suatu inovasi baru dan menciptakan produk baru, agar mampu bersaing dengan produk lain.
3. Pengetahuan tentang lingkungan kewirausahaan untuk sukses di lingkungan sangat mempengaruhi cara berpikir dalam memulai atau menjalankan usaha. Seorang wirausaha harus mampu dalam memahami kegiatan wirausaha, selalu mengikuti suatu pelatihan dan dapat terjun langsung dalam memulai suatu usaha untuk mendapatkan suatu peluang dimasa datang.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

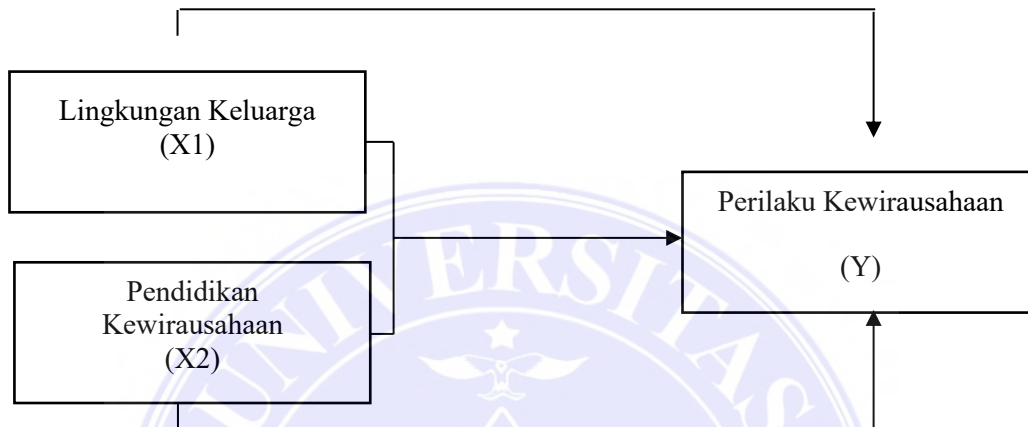
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Nursiah, Kusnadi, & Burhanuddin, 2015)	Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe Di Bogor Jawa Barat	Independen: Karakteristik Wirausaha, dan Iklim Bisnis Dependen: Perilaku Kewirausahaan dan Kinerja Usaha	Hasil analisis adalah Karakteristik wirausaha dan iklim bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan
2.	(Mochlasin & Krisnawati, 2016)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Enterpreneur Muslim Salatiga	Independen: Pendidikan kewirausahaan, Lingkungan, dan Kepribadian Dependen: Perilaku Kewirausahaan	Hasil penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan
3.	(Nurfitriana, Fatchiya, & Susanto, 2016)	Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Pempek Skala Industri Kecil dan Menengah di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan	Independen: Karakteristik Responden, dan Faktor Pendukung Dependen: Perilaku Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha	Hasil analisis menunjukkan karakteristik responden dan faktor pendukung berhubungan positif dan sangat nyata dengan perilaku kewirausahaan
4.	(Zainura, Kusnadi, & Burhanuddin, 2016)	Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh	Independen: Karakteristik Individu, dan Lingkungan Bisnis Dependen: Perilaku Kewirausahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik individu, dan lingkungan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan
5.	(Wulandari & Winarso, 2018)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha	Independen: Efikasi Diri, dan lingkungan kontekstual Dependen: Motivasi Berwirausaha	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh langsung efikasi diri dan lingkungan kontekstual terhadap perilaku berwirausaha

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6.	(Iskandar & Mulyati, 2018)	Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Hambatan Yang Dialami Mahasiswa Pewirausaha	Independen: Pendidikan dan latihan tentang kewirausahaan, Pengalaman berwirausaha, Lingkungan keluarga, dan Sikap terhadap kewirausahaan Dependen: Perilaku Kewirausahaan	Hasil analisis adalah Pendidikan dan latihan tentang kewirausahaan, Pengalaman berwirausaha, Lingkungan keluarga, Lingkungan teman sebaya, dan Sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa
7.	(Tulasi, Joka, & Nalle, 2022)	Perilaku Kewirausahaan Petani Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu	Independen: Karakteristik individu, dan Lingkungan usaha Dependen: Perilaku Kewirausahaan	Faktor karakteristik individu, dan faktor lingkungan usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku kewirausahaan
8	(Kasmawati, Rakib, & Rahmatullah, 2022)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha	Independen: Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Dependen: Perilaku Berwirausaha	Hasil analisis adalah lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha

2.5. Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2019) Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian

yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh peneliti merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

H_1 = Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan

H_2 = Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan

H_3 = Lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berbentuk pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan pada penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dan instrumen penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan yaitu dengan melakukan penelitian dan pengambilan data terhadap UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan September 2023 sampai selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023/2024							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penyusunan Proposal	■	■						
2.	Seminar Proposal			■					
3.	Pengumpulan Data				■	■			
4.	Analisis Data						■		
5.	Seminar Hasil							■	
6.	Sidang Meja Hijau								■

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut penelitian (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek dan obek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 233 unit UMKM di kecamatan Medan Tuntungan.

3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang termasuk dalam populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah nonprobability sampling menggunakan teknik *purposive sampling*, yang bertujuan agar memenuhi kriteria. Pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah UMKM di kecamatan Medan Tuntungan. Penentuan jumlah sampel diukur dengan

menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai $e = 10\%$ merupakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas kesalahan (standar error 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,1)^2}$$

$$n = \frac{233}{3,33}$$

$$n = 70$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 responden UMKM di kecamatan

Medan Tuntungan. Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama	Nama Usaha	Alamat
1.	Deviden Karo Kemit	Juragan Dimsum	Jl. Jahe 3 Lingkungan XIV Perumnas Simalingkar
2.	Mahdalena Be Ginting	Warung Kelontong	Jl. Cengkeh 4 Lingkungan XII Perumnas Simalingkar
3.	Jhonson Siagian	Keripik Balado	Jl. Cengkeh Raya Lingkungan XI Perumnas Simalingkar
4.	Herman Halawa	Donat Goreng	Jl. Pinang Raya Lingkungan XX Perumnas Simalingkar
5.	Zulmita Farera	Donat Kentang	Jl. Coklat Perumnas Simalingkar
6.	Salomo Ginting	Kembang Loyang	Jl. Jahe Lingkungan XIV Perumnas Simalingkar
7.	Lisa Lestari	Kue Basah	Jl. Coklat Lingkungan IX Perumnas Simalingkar
8.	Pangihutan Sihombing	Kue Basah	Jl. Tembakau Raya Lingkungan XXIV Perumnas Simalingkar
9.	Roslan Munte	Keripik Pisang	Jl. Kopi Lingkungan VI Perumnas Simalingkar
10.	Ade Hendrawan	Kue Bawang	Jl. Nilam Lingkungan XXIII Perumnas Simalingkar
11.	Agus Salim	Ayam Goreng Kriyuk	Jl. Pinang Raya Lingkungan XX Perumnas Simalingkar

12.	Abdi Susanto	Peyek/ Mbah Uti Cemilan	Jl. Sawit 7 Lingkungan VIII Perumnas Simalingkar
13.	Rudi Arianto	Cemilan/ Snack	Jl. Tembakau Lingkungan XXIV Perumnas Simalingkar
14.	Abdulilah	Kue Basah	Jl. Sawit 5 Lingkungan VIII Perumnas Simalingkar
15.	Julianus Barus	Pancake Durian	Jl. Sawit Lingkungan VIII Perumnas Simalingkar
16.	Sri Hastuti	Catering	Jl. Nyiur Lingkungan X Perumnas Simalingkar
17.	Rukuani	Kue Basah	Jl. The Lingkungan XI Perumnas Simalingkar
18.	Saripin	Jus Buah	Jl. Sagu Lingkungan XXI Perumnas Simalingkar
19.	Rahmat Lubis	Mie Balap	Jl. Sawit Lingkungan VIII Perumnas Simalingkar
20.	Lidia M Simanjuntak	Ayam Penyet	Jl. Sawit Lingkungan VIII Perumnas Simalingkar
21.	Erdina Nainggolan	Jagung Bakar Idola	Jl. Coklat Perumnas Simalingkar
22.	Henri Anton Manik	Ade Kelontong	Jl. Jahe Lingkungan XIV Perumnas Lingkungan
23.	Arjun Siregar	Bakso Kuah	Jl. Jahe Lingkungan XIV Perumnas Lingkungan
24.	Rosdalia Nainggolan	Warung Sembako	Jl. Jahe Lingkungan XIV Perumnas Lingkungan
25.	Sabar Manullang	UD. Sabar Manullang	Jl. Kapten Purba Mangga ,Kec Medan Tuntungan
26.	Ester Siahaan	Warung Nasi	
27.	Nikita	Toko Nikita	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
28.	Karolina Br Karo	Warung Kelontong	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
29.	Dinda Depari	Kios Plastik	Jl. Coklat Perumnas Simalingkar
30.	Efendi Lubis	Pedagang Pisang	Jl. Coklat Perumnas Simalingkar
31.	Asep Muschin Pasaribu	Bubur Ayam	Jl. Coklat Perumnas Simalingkar
32.	Renaldi Ginting	Kedai Kopi	Jl. Sagu Lingkungan XXI Perumnas Simalingkar
33.	Oky Setiawan	Sate Padang	Jl. Sagu Lingkungan XXI Perumnas Simalingkar
34.	Joel Barus	Es Cup	Jl. Sagu Lingkungan XXI Perumnas Simalingkar
35.	Inda Nuri	Warung Makan Pagi	Jl. Sagu Lingkungan XXI Perumnas Simgkalinan
36.	Juliana Siregar	Kelontong Jajanan	Jl. Sagu Lingkungan XXI Perumnas Simalingkar
37.	Azimima Hildia	Sembako	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec Medan Tuntungan
38.	Aisyah Usman	Minyak Ketengan	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan

39.	Lamtiur Br Tobing	Dinsam	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
40.	Alex Purba	Sarapan Pagi	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
41.	Devi Sartika Sitepu	Jualan Es Tebu	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
42.	Irwan Singarimbun	Bakso Bakar Popi	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
43.	Fitri Nurhayati	Warung Indomie	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
44.	Abadi	Warung Sembako Sinuraya	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
45.	Emmyta Mazulia	Jual Gorengan	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
46.	Melinda Ginting	Milinda Ginting Jaya Motor	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
47.	Rostina Br Sinurat	Warung Bakso Gaul	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
48.	Ade Br Tumanggor	Toko Besi Kembar	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
49.	Josep Depari	Toko Surbakti	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
50.	Riduan Pohan	Service Berjaya Motor	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
51.	Roy Sembiring	Toko Mj	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
52.	Djuniadi	Toko Serba Ada	Jl. Kapten Purba Mangga, Kec. Medan Tuntungan
53.	Alfin Suryanto	Toko Ginting	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
54.	Antoni Manik	Teratai Laundry	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
55.	Dedi Tarigan	Ayam Potong Mas Danu	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
56.	Melison Hutabarat	Toko Telur Anugrah	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
57.	Kurnia	Ayam Penyet Mbak Yuni	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
58.	Tegar Ramadhana	Warung Sembako Kurnia	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
59.	Deo Ginting	Sate Dilamun Rasa	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
60.	Viktor Lamhot Hasugian	Warung Tahu Mas Pon	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
61.	Masnurdi	Shop Buah	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
62.	Rahul Ginting	Warung Bunda Nova	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan

63.	Mhd. Andika	Toko Kedhat	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
64.	Retno Sembiring	Sitepu Jaya Motor	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
65.	Margaretha Siregar	Rajawali Kopi	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
66.	Kiki Yulia	Cafe Tarigan	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
67.	Hilda	Hilda dan Es krim	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
68.	Kuniawan	Warung Bambu raya	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
69.	Bagus	Bakso Mas Bagus	Jl. Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan
70.	Winta	UD. Winta	Jl..Tembakau Raya, Kec. Medan Tuntungan

Sumber: data diolah, 2024

3.3. Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang direpresentasikan dalam angka atau bilangan lalu diolah menggunakan teknik perhitungan matematika atau skala pengukuran statistika. Menurut (Sugiyono, 2019) Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data pada judul penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2019) sumber data merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh oleh peneliti dengan metode kuesioner yang disebar atau disampaikan langsung kepada UMKM di kecamatan Medan Tuntungan. Data primer diperoleh dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang

telah terstruktur. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini ialah UMKM di kecamatan Medan Tuntungan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Lingkungan Keluarga (X_1)	Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak (Setiawan, 2016)	1. Keberfungsian Keluarga 2. Sikap & Perlakuan Orang Tua dan Anak 3. Status Ekonomi (Yusuf, 2016)	Ordinal
2.	Pendidikan Kewirausahaan (X_2)	Pendidikan kewirausahaan sebagai suatu metode pendidikan yang mengimplementasikan prinsip dan metodologi tertentu untuk membentuk keterampilan hidup (Ermawati et al., 2017)	1. Kreativitas dalam pengembangan ide bisnis 2. Kemampuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha 3. Pengetahuan tentang lingkungan kewirausahaan (Isrososiawan, 2013)	Ordinal
3.	Perilaku Kewirausahaan (Y)	Perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi (Eltari & Mulyaningsih, 2017)	1. Purposeful adalah mampu menetapkan tujuannya 2. Persuasive mempengaruhi orang lain 3. Persistent adalah mencapai tujuan dengan bertahap walau kadang melewati masa sulit 4. Presumptuous ialah bersedia mengambil risiko dan menerima inovasi yang baru 5. Perceptive menunjukkan kemampuan untuk mengamati dan menemukan suatu kenyataan dari lingkungan (Lupiyoadi & Hamdani, 2019)	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan menggunakan penyebaran Kuesioner (Angket). Menurut (Sugiyono, 2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat mengenai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun dalam penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis skala likert, dimana pengukuran skala likert dengan bentuk checklist dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu :

Tabel 3.4
Skala Likert

ITEM	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Instrument Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2016) . Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2016).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan tahap:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada garfik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah *residual* dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik *scatterplot* maka terdapat indikasi bahwa terdapat heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan, baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis berganda ini dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *SPSS 23*

(*Statistical Product and Service Solution*). Dalam metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Perilaku Kewirausahaan

a : Konstanta

X_1 : Variabel Lingkungan Keluarga

X_2 : Variabel Pendidikan Kewirausahaan

b : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Ghozali, 2016)

Dimana: t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria Pengujian hipotesis yaitu:

$H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari " F_{hitung} " dan membandingkan dengan " F_{tabel} ", apakah variabel variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-2)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

Dimana: N = jumlah sampel
 k = jumlah variabel
 R = koefisien korelasi ganda

Kriteria Pengujian hipotesis yaitu:

$H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan berada diantara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Menurut (Ghozali, 2016) Uji koefisien determinasi (uji R^2) digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat sejauh mana kepuasan pelanggan dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang akan terbentuk. Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

- D = Koefisien Determinan.
- R^2 = Nilai Koefisien Berganda
- 100% = Persentase Kontribusi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

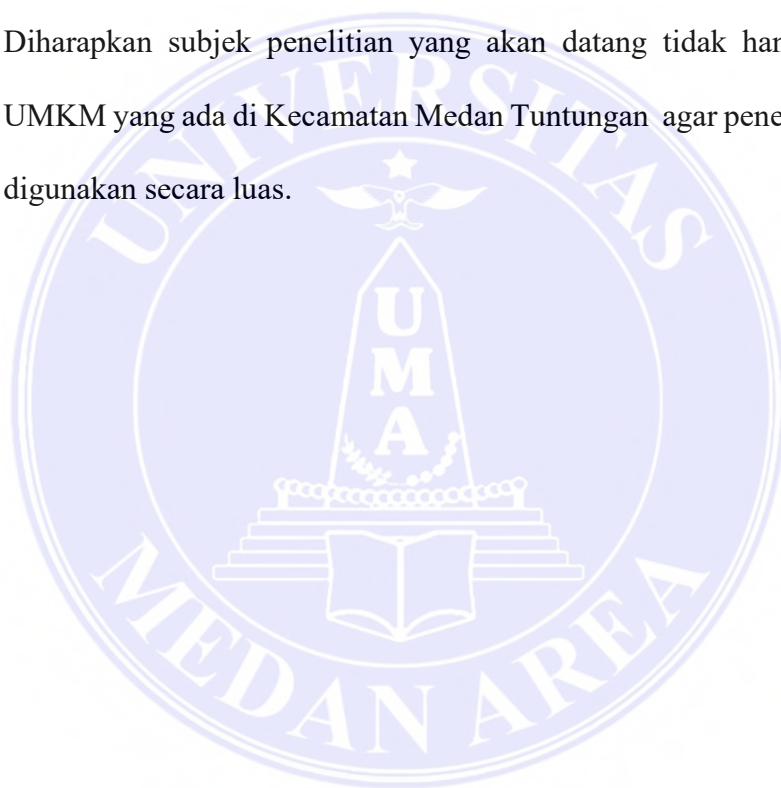
Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan, yang dapat dilihat $t_{hitung} (8,505) > t_{tabel} (1,995)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan, yang dapat dilihat $t_{hitung} (3,106) > t_{tabel} (1,995)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$
3. Lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan, yang dapat dilihat dari $F_{hitung} (57,106) > F_{tabel} (3,13)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya bila seseorang yang ingin menjadi pengusaha membutuhkan penguatan positif dari keluarganya.
2. Informasi tentang iklim yang lebih baik merupakan faktor pendorong seseorang untuk memiliki perilaku kepeloporan.
3. Kewirausahaan akan lebih disukai jika dijadikan sebagai sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman bagi UMKM.
4. Diharapkan subjek penelitian yang akan datang tidak hanya mencakup UMKM yang ada di Kecamatan Medan Tuntungan agar penelitian ini dapat digunakan secara luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, V. (2016). *Metode Mengajar Di Luar Kelas (Lingkungan) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif*. Yogyakarta: DIVA PRES.
- Aisyah, S., & Ismunawan. (2020). Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, 1(1), 1–8.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1).
- Doriza, S. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Eltari, T. A., & Mulyaningsih, H. (2017). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Volume Penjualan (Studi pada Pedagang Kuliner Kaki Lima di Jalan Raya Sukapura). *Journal E-Proceeding of Management*, 4(1), 710–718.
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. (2017). Pengaruh Need for Achievement dan Locus of Control terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri se Kota Semarang. *Jurnal of Economic Education*, 6(1).
- Erwin, W. (2017). *Startegi & Metode Mengajar Di Luar Kelas (Lingkungan) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, E. F., & Puspitowati, I. (2019). Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3).
- Hendrawan, J. S., & Sirine., H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri Motivasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 02(03).
- Ihsan, F. (2016). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, & Mulyati, S. (2018). Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Hambatan Yang Dialami Mahasiswa Pewirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(1).

- Isrososiawan, S. (2013). Peran Kewirausahaan dalam Pendidikan. *Society*, 9(1).
- Kasmawati, K., Rakib, M., & Rahmatullah, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Bantaeng. *JEKPEND Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1).
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan (Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairani, M. (2016). *Psikolog Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Lupiyoadi, & Hamdani. (2019). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Melyana, I. P., Rusdarti, & Pujiati, A. (2015). Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Journal of Economic Education*, 4(1).
- Mochlasin, M., & Krisnawati, W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan Entrepreneur Muslim Salatiga. *Jurnal Muqtasid*, 7(2).
- Norival, A. (2018). Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino terhadap Sampah di Nagari Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Buana*, 2(1).
- Notoatmodjo, S. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfitriana, N., Fatchiya, A., & Susanto, D. (2016). Perilaku Kewirausahaan Pelaku Usaha Pempek Skala Industri Kecil dan Menengah di Kota Palembang. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).
- Nursiah, T., Kusnadi, N., & Burhanuddin. (2015). Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Tempe Di Bogor Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3(2).
- Rahman, A. (2013). Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 2(1).
- Ranto, dwi wahyu pril. (2016). Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *JBMA*, 3(1).
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita*, 4(7).
- Slameto. (2016). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tulasi, A. R., Joka, U., & Nalle, M. N. (2022). Perilaku Kewirausahaan Petani Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2).
- Widjaja, Y. R. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *ABDIMAS BSI*, 1(1), 465–476.
- Wulandari, L. S. W., & Winarso, B. S. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah*, 1(1).
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Zainura, U., Kusnadi, N., & Burhanuddin, B. (2016). Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2).

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM di Kecamatan Medan Tuntungan

Responden yang terhormat,

Saya mohon bantuan Anda untuk memberikan tanggapan dengan situasi yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang tersusun di dalam kuesioner ini guna memperoleh data yang saya butuhkan untuk penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas waktu dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

2. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Berikut tanda checklist (√) pada kolom yang Anda anggap Setuju dengan jawaban pada Anda. Berikut Keterangan Jawaban dan Skor Penilaian :

Skor Nilai Angket :

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Perilaku Kewirausahaan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	STJ
1	Saya selalu memiliki tujuan jelas yang ingin saya capai dalam bisnis saya.					
2	Saya rutin menetapkan dan mengevaluasi tujuan-tujuan bisnis saya untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan.					
3	Saya mampu meyakinkan mitra bisnis atau klien untuk mendukung ide atau produk saya.					
4	Dalam negosiasi atau presentasi, saya merasa percaya diri dalam mempengaruhi keputusan orang lain.					
5	Meskipun seringkali menghadapi hambatan, saya tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan bisnis saya.					
6	Saya selalu mencari solusi dan cara baru untuk mengatasi tantangan yang saya hadapi dalam bisnis.					
7	Saya seringkali bersedia mengambil risiko dalam bisnis jika saya percaya itu akan memberikan hasil yang baik.					
8	Saya terbuka untuk menerima dan mengimplementasikan inovasi baru dalam bisnis saya.					
9	Saya selalu memperhatikan tren dan perubahan di pasar untuk memastikan bisnis saya tetap relevan.					
10	Kemampuan saya dalam mengamati dan memahami lingkungan bisnis membantu saya dalam membuat keputusan yang tepat.					

Lingkungan Keluarga (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	STJ
1	Saya merasa keluarga saya selalu mendukung setiap keputusan bisnis yang saya buat.					
2	Dalam keluarga saya, kami sering berdiskusi dan berbagi ide mengenai bisnis atau kewirausahaan.					
3	Orang tua saya selalu memberikan motivasi dan dorongan ketika saya menghadapi kesulitan dalam bisnis.					
4	Orang tua saya sering memberikan saran atau masukan yang berharga terkait bisnis yang saya jalankan.					
5	Status ekonomi keluarga saya memberikan dasar yang kuat bagi saya untuk memulai dan mengembangkan bisnis.					
6	Saya merasa status ekonomi keluarga saya mempengaruhi cara saya mengambil keputusan dalam bisnis.					

Pendidikan Kewirausahaan (X2)

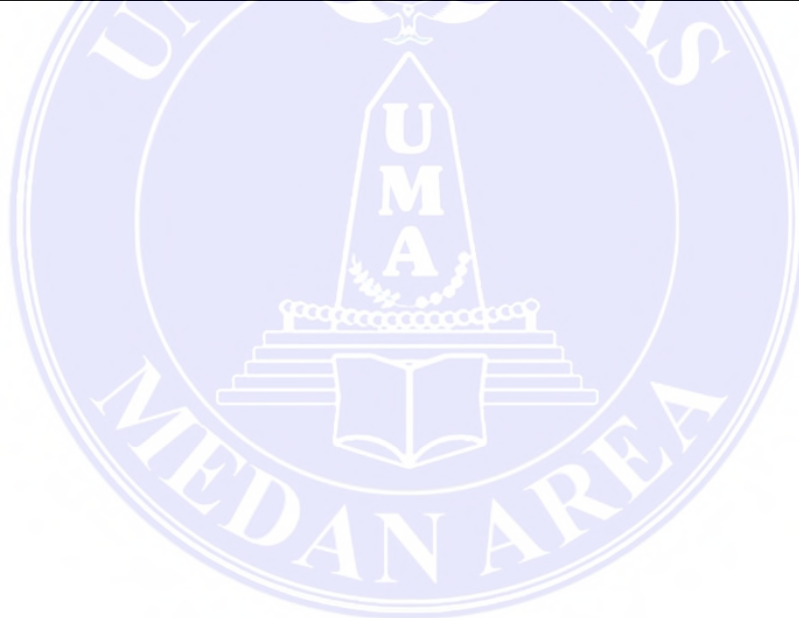
No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	STJ
1	Pendidikan kewirausahaan yang saya terima telah meningkatkan kemampuan saya untuk menciptakan ide-ide bisnis yang inovatif.					
2	Berkat pendidikan kewirausahaan, saya merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan ide bisnis yang berbeda dari yang sudah ada di pasaran.					

3	Pendidikan kewirausahaan memberikan saya keterampilan dan pengetahuan yang esensial untuk menjalankan bisnis dengan sukses.					
4	Saya merasa pendidikan kewirausahaan telah mempersiapkan saya dengan baik dalam menghadapi tantangan yang muncul saat menjalankan bisnis.					
5	Berkat pendidikan kewirausahaan, saya memahami lebih baik tentang dinamika pasar dan bagaimana cara beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.					
6	Pendidikan kewirausahaan telah memberikan saya wawasan mendalam tentang aspek-aspek hukum, regulasi, dan etika dalam dunia kewirausahaan.					

Tabulasi Lingkungan Keluarga

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Keluarga						Total
1	2	1	3	4	2	2	14
2	5	5	4	4	4	3	25
3	5	5	5	4	4	3	26
4	5	3	2	3	5	5	23
5	2	2	1	2	3	2	12
6	4	2	4	3	5	4	22
7	5	4	4	5	5	5	28
8	4	3	1	4	4	2	18
9	4	4	4	3	4	3	22
10	3	5	5	5	5	5	28
11	3	4	5	3	4	4	23
12	5	4	3	4	4	3	23
13	5	3	5	4	4	5	26
14	3	3	3	2	2	1	14
15	5	3	3	5	5	5	26
16	4	4	3	3	3	4	21
17	4	5	4	3	3	4	23
18	5	4	4	4	4	5	26
19	3	3	3	3	4	4	20
20	5	4	3	3	2	2	19
21	3	3	4	4	3	1	18
22	5	5	5	4	3	5	27
23	3	4	3	4	3	5	22
24	3	3	4	3	5	4	22
25	5	5	4	4	5	3	26
26	5	5	3	4	3	2	22
27	3	4	3	4	3	4	21
28	3	3	2	5	4	2	19
29	3	4	4	4	4	2	21
30	3	3	4	3	3	2	18
31	3	3	4	4	3	2	19
32	4	4	4	5	5	2	24
33	3	3	3	4	4	5	22
34	3	4	4	5	3	4	23
35	4	4	4	4	3	4	23
36	5	4	4	3	5	5	26
37	4	3	5	4	4	5	25
38	5	3	3	4	3	5	23
39	5	5	5	2	1	5	23
40	4	4	4	4	5	5	26
41	4	2	4	3	2	4	19
42	4	4	4	2	4	4	22
43	2	2	2	3	2	3	14
44	5	4	4	4	4	4	25
45	4	3	3	3	3	3	19
46	5	3	3	4	3	5	23
47	4	4	4	4	4	2	22
48	5	3	3	3	3	2	19
49	4	4	4	4	4	2	22
50	3	2	3	4	2	4	18
51	1	2	4	3	2	4	16
52	2	4	4	4	3	4	21
53	3	3	3	4	3	3	19
54	4	4	4	4	4	4	24

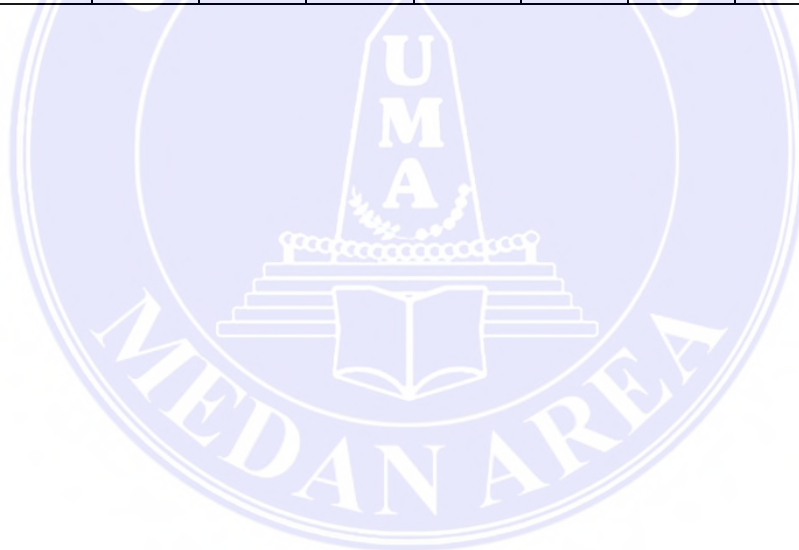
55	2	4	4	4	4	4	22
56	5	2	4	2	3	4	20
57	2	4	4	2	3	2	17
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	3	4	4	4	3	23
60	5	2	2	2	4	4	19
61	5	2	3	3	4	4	21
62	4	4	4	4	4	5	25
63	5	3	3	4	3	3	21
64	2	2	4	3	2	3	16
65	2	2	2	4	2	4	16
66	1	2	4	3	2	4	16
67	5	4	4	4	3	4	24
68	5	3	3	4	4	3	22
69	5	3	3	4	3	3	21
70	2	2	4	3	2	3	16



Tabulasi Perilaku Kewirausahaan

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Perilaku Kewirausahaan										Total
1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	45
2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	46
4	2	2	2	1	4	3	1	1	3	5	24
5	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	15
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	44
9	5	2	1	5	5	5	5	5	2	5	40
10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
11	5	2	1	5	5	5	5	4	5	5	42
12	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
13	4	5	5	5	5	5	1	3	5	5	43
14	1	1	1	1	3	2	1	2	4	4	20
15	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	43
16	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47
17	2	5	5	1	5	5	3	5	5	1	37
18	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
19	1	1	3	1	1	1	5	5	5	5	28
20	5	5	1	5	5	1	5	4	5	1	37
21	2	1	5	2	1	1	2	1	1	1	17
22	5	5	5	4	3	4	1	5	5	5	42
23	1	1	5	5	5	5	1	5	5	4	37
24	1	1	1	5	1	1	3	2	3	5	23
25	2	1	1	2	5	1	1	1	1	1	16
26	1	1	1	5	1	1	3	1	1	1	16
27	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	42
28	1	1	1	5	3	2	2	2	1	2	20
29	5	5	5	5	4	5	5	1	2	5	42
30	1	1	2	1	5	1	5	4	1	1	22
31	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	45
32	5	5	5	5	1	2	4	5	4	5	41
33	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	45
34	5	5	5	5	5	5	1	3	5	1	40
35	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	41
36	5	5	5	5	5	4	5	4	1	3	42
37	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
38	4	3	5	5	5	5	1	5	5	3	41
39	4	2	5	1	1	5	5	4	4	4	35
40	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
41	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	38
42	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	38
43	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	31
44	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
45	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
48	4	3	5	2	3	3	4	1	3	4	32
49	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
50	4	3	4	2	3	3	2	3	4	5	33
51	2	2	3	2	2	1	2	4	4	3	25
52	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	32

53	3	3	4	3	2	3	3	3	5	3	32
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
55	3	2	4	1	2	2	4	4	3	3	28
56	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	30
57	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	33
58	1	2	3	2	1	4	4	4	1	3	25
59	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	30
60	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	31
61	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	31
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
63	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	36
64	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	29
65	4	4	4	4	4	2	2	2	5	3	34
66	2	2	3	2	2	1	2	4	4	3	25
67	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	32
68	3	3	4	3	2	3	3	3	5	3	32
69	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	36
70	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	29



Tabulasi
Pendidikan Kewirausahaan

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Pendidikan Kewirausahaan						Total
1	5	1	5	4	5	5	25
2	5	1	5	4	5	5	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	5	4	5	5	26
5	3	2	3	3	1	4	16
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	1	5	1	5	22
8	5	3	5	5	5	5	28
9	5	1	5	5	1	5	22
10	5	4	4	4	4	4	25
11	4	5	5	5	5	5	29
12	5	5	3	5	5	3	26
13	5	5	5	5	3	5	28
14	1	1	1	1	1	1	6
15	4	5	5	2	1	5	22
16	5	5	5	5	2	5	27
17	5	5	5	1	1	5	22
18	5	1	5	5	5	5	26
19	4	1	3	1	1	1	11
20	1	5	1	5	5	5	22
21	1	1	1	1	3	1	8
22	5	1	1	5	5	4	21
23	5	5	5	5	5	5	30
24	1	1	1	1	3	1	8
25	5	5	1	1	3	1	16
26	1	1	1	1	2	1	7
27	1	2	2	5	4	5	19
28	5	1	1	5	5	1	18
29	5	4	5	5	5	5	29
30	1	1	1	1	3	1	8
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	1	5	5	4	25
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	1	26
35	5	5	5	3	5	5	28
36	4	1	5	5	1	5	21
37	5	5	5	5	1	1	22
38	5	4	4	5	5	5	28
39	3	4	3	5	4	3	22
40	5	5	4	4	5	4	27
41	4	3	2	4	5	3	21
42	4	4	4	2	4	4	22
43	2	2	2	3	2	3	14
44	4	4	4	4	4	4	24
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	4	3	5	21
47	4	4	4	4	4	2	22
48	3	3	3	3	3	2	17
49	4	4	4	4	4	2	22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

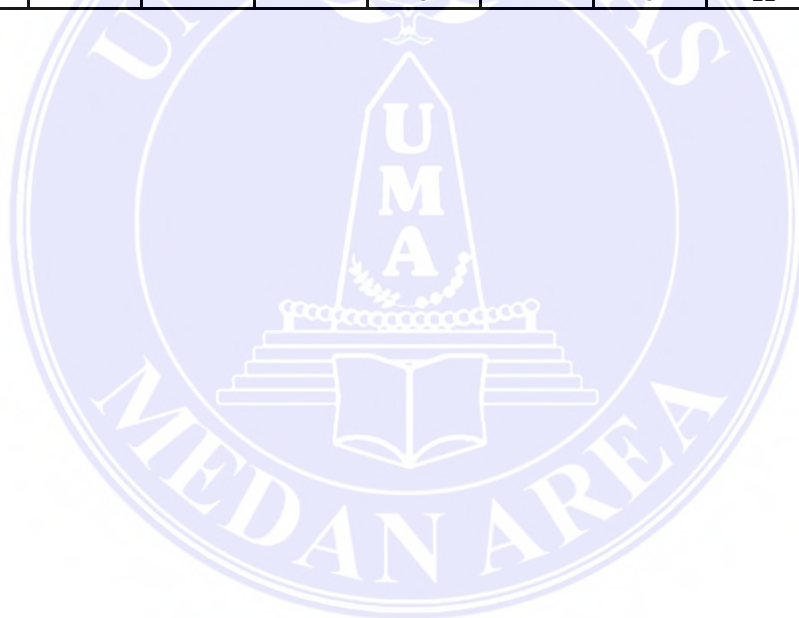
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/11/24

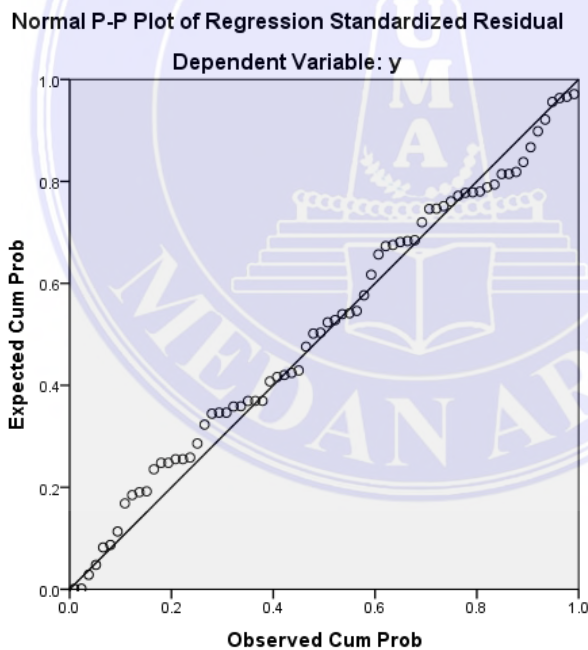
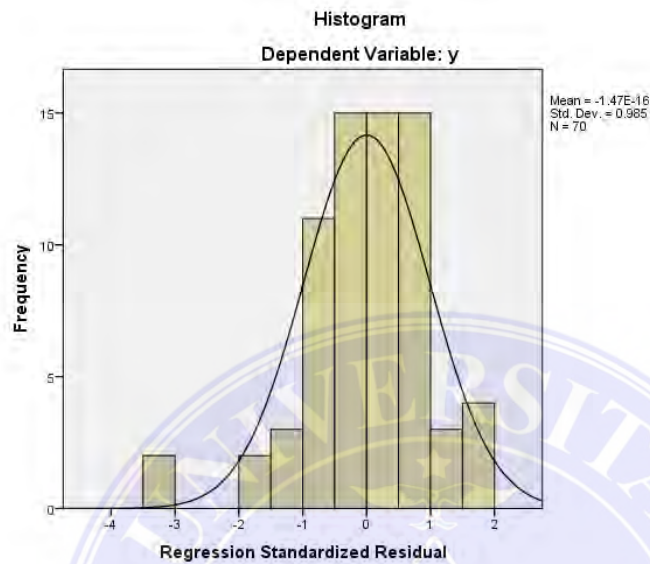
50	3	2	3	4	2	4	18
51	3	2	3	3	3	4	18
52	4	4	4	4	4	3	23
53	3	3	3	3	3	4	19
54	2	2	4	4	2	3	17
55	2	2	2	3	2	4	15
56	4	4	4	1	4	3	20
57	4	4	4	2	4	4	22
58	2	2	4	3	2	4	17
59	3	3	3	3	3	2	17
60	4	4	4	2	4	4	22
61	4	4	4	3	4	3	22
62	3	3	3	2	3	3	17
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	3	4	3	22
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	2	3	3	3	4	18
67	4	4	4	4	4	3	23
68	3	3	3	3	3	4	19
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	3	4	3	22



HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

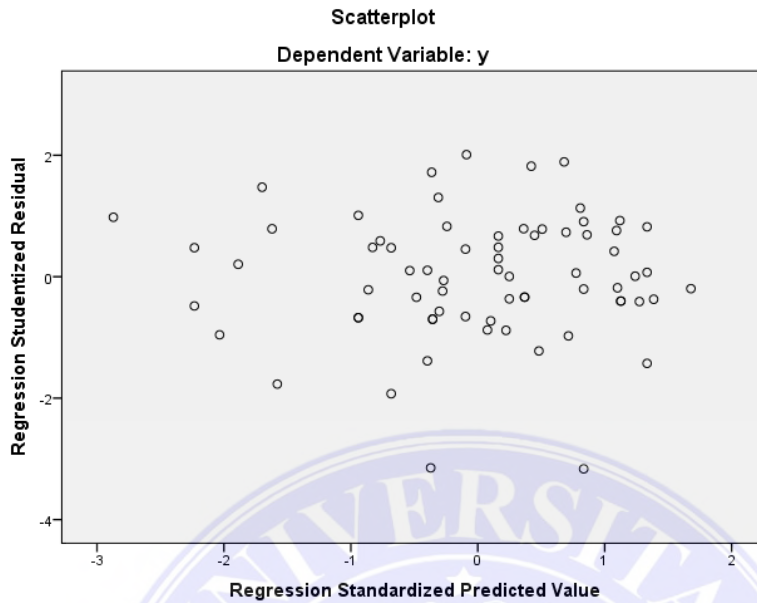


b. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.331	4.127		.080	.936		
x1	1.031	.121	.674	8.505	.000	.879	1.138
x2	.608	.196	.246	3.106	.003	.879	1.138

a. Dependent Variable: y

c. Uji Heteroskedastisitas



2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.331	4.127		.080	.936		
x1	1.031	.121	.674	8.505	.000	.879	1.138
x2	.608	.196	.246	3.106	.003	.879	1.138

a. Dependent Variable: y

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.331	4.127		.080	.936		
x1	1.031	.121	.674	8.505	.000	.879	1.138
x2	.608	.196	.246	3.106	.003	.879	1.138

a. Dependent Variable: y

4. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3418.781	2	1709.390	57.106	.000 ^b
	Residual	2005.562	67	29.934		
	Total	5424.343	69			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.794 ^a	.630	.619	5.47118	1.757

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

UJI VALIDITAS DATA (X₁)

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	ttl
VAR 0000	Pearson Correlation	1	.499**	.585**	.493**	.367**	.374**	.782**
1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR 0000	Pearson Correlation	.499**	1	.397**	.296*	.322**	.283*	.673**
2	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.013	.007	.018	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR 0000	Pearson Correlation	.585**	.397**	1	.362**	.198	.518**	.727**
3	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.002	.101	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR 0000	Pearson Correlation	.493**	.296*	.362**	1	.433**	.507**	.731**
4	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.002		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR 0000	Pearson Correlation	.367**	.322**	.198	.433**	1	.232	.604**
5	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.101	.000		.053	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR 0000	Pearson Correlation	.374**	.283*	.518**	.507**	.232	1	.693**
6	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.000	.000	.053		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
ttl	Pearson Correlation	.782**	.673**	.727**	.731**	.604**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(X₂)

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	ttl
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.370**	.091	.138	.394**	.218	.654**
	Sig. (2-tailed)		.002	.455	.254	.001	.070	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0002	Pearson Correlation	.370**	1	.447**	.274*	.326**	.117	.684**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.022	.006	.334	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0003	Pearson Correlation	.091	.447**	1	.105	.131	.265*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.455	.000		.388	.280	.026	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0004	Pearson Correlation	.138	.274*	.105	1	.355**	.116	.497**
	Sig. (2-tailed)	.254	.022	.388		.003	.337	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0005	Pearson Correlation	.394**	.326**	.131	.355**	1	.231	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.280	.003		.055	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0006	Pearson Correlation	.218	.117	.265*	.116	.231	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.070	.334	.026	.337	.055		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0007	Pearson Correlation	.654**	.684**	.537**	.497**	.670**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Y)

Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	ttl
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	.735**	.475**	.494**	.437**	.556**	.383**	.162	.295*	.206	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.182	.013	.088	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0002	Pearson Correlation	.735**	1	.646**	.508**	.462**	.571**	.337**	.251*	.316**	.183	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.036	.008	.129	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0003	Pearson Correlation	.475**	.646**	1	.260*	.247*	.606**	.236*	.268*	.311**	.231	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.030	.039	.000	.049	.025	.009	.054	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0004	Pearson Correlation	.494**	.508**	.260*	1	.431**	.487**	.267*	.151	.173	.206	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030		.000	.000	.026	.211	.152	.088	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0005	Pearson Correlation	.437**	.462**	.247*	.431**	1	.561**	.345**	.170	.164	.060	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000		.000	.003	.160	.176	.623	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0006	Pearson Correlation	.556**	.571**	.606**	.487**	.561**	1	.355**	.323**	.335**	.427**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.006	.005	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0007	Pearson Correlation	.383**	.337**	.236*	.267*	.345**	.355**	1	.308**	.005	.163	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.049	.026	.003	.003		.010	.965	.178	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0008	Pearson Correlation	.162	.251*	.268*	.151	.170	.323**	.308**	1	.351**	.097	.488**
	Sig. (2-tailed)	.182	.036	.025	.211	.160	.006	.010		.003	.424	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0009	Pearson Correlation	.295*	.316**	.311**	.173	.164	.335**	.005	.351**	1	.350**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.013	.008	.009	.152	.176	.005	.965	.003		.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
VAR0 0010	Pearson Correlation	.206	.183	.231	.206	.060	.427**	.163	.097	.350**	1	.459**
	Sig. (2-tailed)	.088	.129	.054	.088	.623	.000	.178	.424	.003		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
ttl	Pearson Correlation	.751**	.793**	.673**	.632**	.619**	.829**	.544**	.488**	.521**	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

TAHAP UJI REABILITAS DATA

(X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

(X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	6

(Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	10



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN
KELURAHAN MANGGA

Jalan Tembakau Raya No.35 A Medan Tuntungan, Medan, Sumatera Utara 20141
Laman kel.mangga@pemekomedan.go.id

Medan, 08 Juli 2024

Nomor : 000.9.2/092
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Melaksanakan Riset

Yth. Wa. Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
di
Medan

1. Sehubungan dengan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor : 000.9/2813 tanggal 07 Juni 2024, maka dengan ini kami telah menerima hasil riset dari :

N a m a : SIMON KHARISMA SIAHAAN
N I M : 198320149
Prog. Studi/Jurusan : Manajemen
Lokasi : Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan
Lama : 01 (satu) Bulan
Penanggung Jawab : Wa. Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Riset telah selesai dilaksanakan di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan. Riset dilaksanakan mulai tanggal 03 Mei 2024 sampai dengan tanggal 03 Juni 2024.

2. Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Bapak Camat Medan Tuntungan;
2. Pertiinggal —



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1087 /FEB /01.1/ XII / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

06 Desember 2023

Kepada Yth,
Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : SIMON KHARISMA SIAHAAN
N P M : 198320149
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pada UMKM Di Kecamatan Medan Tuntungan

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal